

# Artikel Rindiya Revisi

*by* Rindiya Ningtyas

---

**Submission date:** 28-Jul-2023 11:49AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2137898015

**File name:** artikel\_rindi\_3.pdf (823.96K)

**Word count:** 3419

**Character count:** 21412

# PENGARUH PENDEKATAN LINGKUNGAN ALAM SEKITAR TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI SAINS PADA MATA PELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR

Rindiya Ningtyas<sup>1</sup>, Septi Budi Sartika<sup>2\*</sup>

<sup>14</sup>  
<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia [rindyningtyas123@gmail.com](mailto:rindyningtyas123@gmail.com)

<sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia, [septibudi1@umsida.ac.id](mailto:septibudi1@umsida.ac.id)

## Abstract

<sup>4</sup>  
This study aims to describe the effect of the surrounding environment approach on scientific literacy skills and describe the influence of the surrounding environment approach on scientific literacy skills in natural science subjects at SDN Panderejo. This study used the Pre-Experimental quantitative method with the One Group Pretest and Posttest designs. The population in this study were all grade IV students at Panderejo Elementary School, totaling 30 students. The samples taken were all fourth grade students at SDN Panderejo, totaling 30 students. The data collection technique in this study is by using a description test. The instrument used in this research is a description of 12 items which have been validated by two experts in the field. The data analysis technique used is the N-Gain test and the Eta Square test. The results of the N-Gain test obtained a result of 0.3 which was in the moderate category and the level of influence was 0.4 in the medium category. The conclusions obtained from this study are (1) there is an influence on the application of the natural environment approach to scientific literacy skills in science subjects in elementary schools. (2) the level of influence of the surrounding natural environment approach to scientific literacy skills in science subjects in elementary schools is classified as moderate. Suggestions from researchers for further research are to be able to apply the natural environment approach to students' scientific literacy abilities by involving two or more classes to serve as research samples in order to obtain maximum results

**Keywords:** approach to the natural environment, scientific literacy skills, science, elementary school

## Abstrak

<sup>1</sup>  
Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh pendekatan lingkungan alam sekitar terhadap kemampuan literasi sains serta mendeskripsikan tingkatan pengaruh pendekatan lingkungan alam sekitar terhadap kemampuan literasi sains pada mata pelajaran IPA di SDN Panderejo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *Pre Eksperimental* dengan desain *One Group Pretest dan Posttest*. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SDN Panderejo yang berjumlah 30 siswa. Sampel yang diambil yaitu seluruh siswa kelas IV SDN Panderejo yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan tes uraian. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah soal uraian berjumlah 12 butir yang telah divalidasi oleh dua ahli

19  
dibidangnya. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji N-Gain dan uji *Eta Square*. Hasil uji N-Gain memperoleh hasil 0,3 yang berkategori sedang dan tingkatan pengaruh sebesar 0,4 dengan kategori sedang. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu (1) terdapat pengaruh pada penerapan pendekatan lingkungan alam sekitar terhadap kemampuan literasi sains pada mata pelajaran IPA di SD. (2) tingkatan pengaruh pada pendekatan lingkungan alam sekitar terhadap kemampuan literasi sains pada mata pelajaran IPA di SD yang dikategorikan sedang. Saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya yaitu agar dapat menerapkan pendekatan lingkungan alam sekitar terhadap kemampuan literasi sains siswa dengan melibatkan dua kelas atau lebih untuk dijadikan sebagai sampel penelitian agar memperoleh hasil yang maksimal.

**Kata kunci:** pendekatan lingkungan alam sekitar, kemampuan literasi sains, IPA, SD

<sup>\*)</sup>Penulis Korespondensi

E-mail : [septibudi1@umsida.ac.id](mailto:septibudi1@umsida.ac.id)

## 1. Pendahuluan

Ilmu Pengetahuan Alam atau biasa dikenal sebagai IPA adalah suatu mata pelajaran yang berperan penting dalam keberlangsungan pendidikan terutama pada jenjang Sekolah Dasar (SD). Hal tersebut dikarenakan bahwa pembelajaran sains dapat dijadikan sebagai bekal siswa guna menghadapi tantangan yang akan terjadi di masa depan (Rohmah et al., 2018). Mata pelajaran IPA dapat mengintegrasikan dengan mata pembelajaran di SD lainnya. Muatan tersebut adalah Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Sosial, Seni Budaya dan Ketrampilan, Pendidikan Kewarganegaraan, dan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Dwisetiarezi & Fitria, 2021).

Menurut pendapat (Dede et al., 2018) mengemukakan bahwa tujuan utama pembelajaran sains yaitu digunakan agar siswa dapat dengan mudah menguasai dan memahami fakta serta konsep sains berdasarkan kejadian nyata yang terjadi di alam. Sedangkan Menurut (Aiman & Amelia Ramadhaniyah Ahmad, 2020) menyebutkan tujuan lain dari pembelajaran sains yaitu siswa dituntut untuk mampu mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam dirinya melalui pengetahuan sains, mengidentifikasi pertanyaan, dan menarik kesimpulan sesuai dengan keadaan alam dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan. Hal ini biasa disebut literasi sains. Literasi sains diartikan sebagai kemampuan dasar yang perlu dimiliki dan dipahami oleh tiap individu. Hal ini dikarenakan bahwa kemampuan literasi sains sendiri berkaitan dengan cara seseorang dalam memahami keadaan lingkungan serta permasalahan yang dialami oleh masyarakat modern. Dimana masyarakat modern saat ini bergantung penuh terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Rahayuni, 2016). Literasi sains dianggap sebagai kunci keberhasilan dalam bidang pendidikan melalui penguasaan sains dan teknologi yang terjadi pada Abad-21 (Betari et al., 2016).

Dalam literasi sains, kemampuan berpikir dan bertindak ialah dua aspek penting yang harus dimiliki oleh seseorang guna memahami masalah-masalah sosial. Untuk mengetahui permasalahan sosial yang terjadi, dibutuhkan suatu penguasaan berpikir dan cara berpikir secara saintifik (Pratiwi et al., 2019). Sehingga diharapkan agar seseorang tersebut nantinya dapat memahami lingkungan, ekonomi, kesehatan, sosial modern, dan teknologi.

Literasi sains memiliki empat aspek yang meliputi (1) menyadari kondisi mengenai kehidupan yang melibatkan ilmu pengetahuan alam dan teknologi, (2) memahami dunia tentang alam baik dari pengetahuan ilmiah maupun pengetahuan yang dimiliki, (3) kompetensi yang dimiliki harus mencakup mengidentifikasi pertanyaan ilmiah, menjelaskan fenomena ilmiah, serta menggunakan bukti-bukti ilmiah sebagai pedoman dalam membuat kesimpulan (Astuti, 2016). Namun pada kenyataan yang ada pada pendidikan di Indonesia menunjukkan bahwa kemampuan literasi sains siswa masih tergolong rendah (Aiman & Amelia Ramadhaniyah Ahmad, 2020). Sejalan dengan penelitian sebelumnya, PISA juga mengungkapkan bahwa rata-rata kemampuan literasi sains masih berada di tingkatan yang paling rendah dari negara-negara lain. Hal ini dibuktikan dari hasil survei yang dilakukan pada tahun 2018.

Dari hasil survei menyatakan bahwa kemampuan literasi sains siswa Indonesia masih dikategorikan rendah. Hal tersebut juga dibuktikan dari hasil tes yang telah dilakukan oleh peneliti di SDN Panderejo yang dilakukan pada tanggal 3-4 Desember 2021. Dari kegiatan tes tersebut, peneliti mendapatkan hasil tes diantaranya yaitu 52,9% siswa dikategorikan rendah, 32,3% siswa dikategorikan sedang, dan 14,7% siswa dikategorikan tinggi. Hal tersebut dikarenakan ada beberapa permasalahan yang terjadi selama kegiatan pembelajaran IPA. Permasalahan tersebut disebabkan karena pembelajaran masih berfokus pada guru, kurangnya partisipasi siswa, kurang melibatkan siswa secara aktif, dan kurang tepatnya penerapan model/pendekatan yang digunakan.

Melihat rendahnya kemampuan literasi sains yang dialami oleh sebagian siswa dapat mengakibatkan penurunan baik dari kemampuan belajar dan hasil belajar yang diperoleh. Adapun salah satu penelitian (Kristyowati & Purwanto, 2019) memperoleh hasil bahwa melalui pemanfaatan lingkungan sekitar dapat mempermudah siswa untuk melakukan aktivitas di luar ruangan melalui kegiatan observasi. Dari perolehan data tersebut telah menunjukkan bahwa dengan adanya pemanfaatan lingkungan siswa diharapkan mampu mengidentifikasi pertanyaan, mampu bereksperimen, dan membuat kesimpulan terkait dengan apa yang sudah diamati.

Untuk mengatasi hal tersebut maka dalam penelitian ini perlu menggunakan suatu inovasi yang tepat. inovasi tersebut berupa pendekatan lingkungan alam sekitar. Penerapan pendekatan ini diharapkan agar siswa dapat berperan aktif selama kegiatan pembelajaran dengan menjadikan alam sekitar sebagai sarana untuk belajar. Menurut Barlia (Endar Dwi Jayanti, 2018) menyatakan bahwa kegiatan belajar mengajar yang menerapkan pendekatan lingkungan alam sekitar ialah salah satu cara yang dilakukan oleh sekolah dengan mengaitkan segala fasilitas-fasilitas yang terdapat di dalam lingkungan alam sekitar yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suprpto, 2019) yang menyebutkan bahwa dengan pendekatan lingkungan alam sekitar, siswa dapat terlibat secara langsung melalui pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. Melalui pendekatan lingkungan alam sekitar tersebut, dapat digunakan untuk menarik perhatian siswa, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan dapat membuat siswa lebih aktif dan lebih bermakna. Kegiatan ini dilakukan agar selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa dapat memperoleh pengetahuan secara langsung dan nyata. Sehingga dapat menjadikan siswa sebagai individu yang memiliki sikap peduli lingkungan (Seran, 2019).

Berdasarkan kesenjangan, fakta, dan harapan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh pendekatan lingkungan

alam sekitar terhadap kemampuan literasi sains pada mata pelajaran IPA dan mendeskripsikan tingkatan pengaruh pendekatan lingkungan alam sekitar terhadap kemampuan literasi sains pada mata pelajaran IPA di SDN Panderejo.

## 2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen yang berbentuk *Pre Eksperimental Design*. *Pre Eksperimental Design* adalah salah satu desain dari metode eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian pendidikan (Arikunto, 2014). Penggunaan metode tersebut dipilih karena dalam pelaksanaan penelitian ini hanya melibatkan satu kelompok saja untuk diberikan sebuah perlakuan. Desain penelitian ini menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain tersebut digunakan untuk mengetahui kondisi awal sebelum diberikan perlakuan atau sesudah diberikan perlakuan kepada siswa untuk mencari pengaruh pendekatan lingkungan alam sekitar terhadap kemampuan literasi sains siswa di Sekolah Dasar.

Populasi adalah kumpulan dari obyek dan subyek yang mempunyai karakteristik dan nilai tertentu lalu ditentukan peneliti untuk ditelaah kemudian membuat kesimpulan. (Sugiyono, 2019). Adapun populasi yang digunakan yaitu siswa kelas IV SDN Panderejo tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 30 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling* yang mana peneliti melakukan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian yang mana sampel yang diambil adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 30 siswa. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes tersebut berupa soal uraian dengan jumlah 12 butir soal yang telah dibuat oleh peneliti dan telah divalidasi oleh 2 pakar/ahli dibidangnya. Data-data yang telah diperoleh dari hasil tes yang meliputi perhitungan N-Gain dan perhitungan *Eta Square* tersebut selanjutnya akan dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif kuantitatif (Riza Faishol, 2018). Statistik deskriptif digunakan untuk menyusun, merangkum, dan menggambarkan atau mendeskripsikan sebuah data dalam bentuk kuantitatif sehingga dapat lebih mudah dan efisien dalam memahami. Berikut adalah persamaan untuk perhitungan N-Gain dan *Eta Square* :

### (1) N-gain

Uji N-Gain dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pendekatan lingkungan alam sekitar terhadap kemampuan literasi sains pada mata pelajaran IPA di SD. Sebelum menghitung N-Gain terlebih dahulu menghitung  $S_{pre}/S_{post}$ . Berikut ini rumus untuk uji N-Gain :

$$N-Gain = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

Keterangan

- $g$  = gain yang dinormalisasikan
- $S_{post}$  = skor rata-rata tes akhir
- $S_{pre}$  = skor rata-rata tes awal
- $S_{max}$  = skor maksimal

Adapun kategori N-gain dapat dilihat pada Tabel 1 :

**Tabel 1 Kategori Nilai N-gain**

Nilai N-gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

(Meltzer dalam Utami & Mulyani, 2019)

(2) *Eta Square*

Uji *Eta Square* dilakukan dengan tujuan untuk menguji seberapa besar tingkatan pengaruh pendekatan lingkungan alam sekitar terhadap kemampuan literasi sains pada mata pelajaran IPA di SD. Berikut ini adalah rumus *eta square* :

$$\text{Eta square} = \frac{t^2}{t^2 + N - 1}$$

Keterangan :

t = uji t

N = banyaknya subjek

Adapun kategori nilai *Eta Square* dapat dilihat pada Tabel 2 :

**Tabel 2 Kategori Nilai *Eta Square***

Nilai <i>Eta Square</i>	Kategori
0,01-0,05	Efek Kecil
0,06-0,13	Efek Sedang
0,14-1	Efek Besar

(Pallant, 2011)

**3. Hasil Dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN Panderejo mulai tanggal 28-31 Maret 2023, memperoleh hasil dari data-data yang telah terkumpul melalui instrumen tes, selanjutnya hasil dari instrumen tes tersebut dihitung menggunakan uji N-gain sehingga dapat diketahui kemampuan literasi sains siswa. Adapun deskripsi secara kuantitatif dapat dilihat pada Tabel 1 :

**Tabel 1 Hasil Uji N-gain**

No	Rata-Rata		N-gain	Kategori
	Nilai pretest	Nilai posttest		
1	58,7	73,8	0,3	Sedang

Berdasarkan pada tabel 1 diatas, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan dalam skor rata-rata kemampuan literasi sains siswa. Peningkatan tersebut dapat dilihat melalui perolehan nilai yang didapatkan siswa sebelum diberikan perlakuan dengan menerapkan pendekatan lingkungan alam sekitar tergolong rendah dengan perolehan nilai rata-rata *pretest* sebesar 58,7. Sedangkan

untuk nilai *posttest* memperoleh nilai dengan rata-rata sebesar 73,8. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pendekatan lingkungan alam sekitar terhadap kemampuan literasi sains siswa, maka peneliti menggunakan uji N-gain. Dari hasil perhitungan N-gain tersebut, peneliti memperoleh hasil sebesar 0,3 dan berada pada kategori peningkatan sedang.

Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Asyhari, 2015) yang menyatakan bahwa kemampuan literasi sains siswa mengalami peningkatan setelah diberikan suatu perlakuan berupa pembelajaran saintifik. Peningkatan ini dilihat dari perolehan nilai yang didapatkan oleh siswa yaitu sebesar 46% dengan rata-rata nilai *posttest* sebesar 84,80 dengan kategori peningkatan sedang. Sejalan dengan pendapat sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh (Siregar et al., 2020) menunjukkan bahwa dengan penerapan pendekatan saintifik, diharapkan agar literasi sains dapat membawa siswa untuk mempunyai sikap ilmiah, mengkomunikasikan permasalahan secara ilmiah, dan memiliki kemampuan proses ilmiah. Hal ini diharapkan bahwa melalui literasi sains yang menerapkan pendekatan tersebut dapat memberikan dampak positif bagi bangsa Indonesia untuk mengalami kemajuan secara signifikan dalam bidang sains, pengetahuan sains, dan proses sains. Pendapat lain dari penelitian yang dilakukan oleh (Santoso et al., 2017) menyatakan bahwa pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan literasi sains siswa sebesar 32,8%.

### 3 Pengaruh pendekatan lingkungan alam sekitar terhadap kemampuan literasi sains siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan lingkungan alam sekitar memiliki pengaruh terhadap kemampuan literasi sains siswa sesuai indikator. Hal ini dibuktikan dari perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* yang diperoleh siswa. Adapun deskripsi kuantitatif tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 :

**Tabel 2 Hasil Uji N-Gain per-Indikator**

No	Indikator	Rata-Rata		N-gain	Kategori
		Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>		
1	Mengidentifikasi isu ilmiah	85,8	89,4	0,2	Rendah
2	Menjelaskan fenomena ilmiah	37,6	57,3	0,3	Sedang
3	Menggunakan bukti ilmiah/menarik kesimpulan	54,5	78,5	0,5	Sedang

Berdasarkan Tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa dari ketiga indikator mendapatkan hasil yang berbeda secara signifikan antara *pretest* dan *posttest*. Pada indikator yang ke 1 yaitu mengidentifikasi isu ilmiah mendapatkan hasil dari uji N-gain sebesar 0,2 yang berkategori rendah. Pada indikator ke 2 yaitu menjelaskan fenomena ilmiah yang mendapatkan hasil dari uji N-gain sebesar 0,3 yang berkategori sedang. Sedangkan pada indikator yang ke 3 yaitu menggunakan bukti ilmiah mendapatkan hasil uji N-gain sebesar 0,5 dan berada pada kategori sedang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Asyhari, 2015) yang menyatakan bahwa dari dua indikator kemampuan literasi sains siswa mengalami peningkatan yang berkategori sedang yaitu pada indikator menjelaskan fenomena ilmiah dan menggunakan bukti ilmiah. Sedangkan pada satu indikator mengalami

penurunan yakni pada indikator mengidentifikasi isu ilmiah. Penurunan tersebut terjadi karena ada beberapa faktor yang terjadi salah satunya adalah kurangnya aktivitas siswa dalam penyampaian ide-ide untuk proses pemecahan masalah dari isu ilmiah yang diberikan.

#### **Tingkatan pengaruh pendekatan lingkungan alam sekitar terhadap kemampuan literasi sains siswa**

Selain menggunakan uji N-gain, peneliti juga menggunakan uji *Eta-square*, yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkatan pengaruh pendekatan lingkungan alam sekitar terhadap kemampuan literasi sains. Adapun deskripsi secara kuantitatif dapat dilihat pada Tabel 3 :

**Tabel 3 Hasil Uji *Eta-Square***

Jumlah Sampel	Eta Square	Keterangan
30	0,4	Efek sedang

Berdasarkan data pada Tabel 3 hasil perhitungan rumus *Eta-Square* diperoleh hasil sebesar 0,4 dengan kriteria efek sedang. Hasil perhitungan ini disesuaikan dengan kriteria Uji *Eta-Square*, dan dapat dijabarkan bahwa terdapat pengaruh dengan tingkatan sedang antara penerapan pendekatan lingkungan alam sekitar terhadap kemampuan literasi sains siswa pada mata pelajaran IPA. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Solihah et al., 2023) yang menunjukkan bahwa hasil uji eta square pada *posttest* mendapatkan hasil sebesar 0,8 dan berkategori sedang. Penelitian lain juga menyatakan bahwa terdapat adanya pengaruh dengan tingkatan sedang yaitu sebesar 0,4 (Efendi & Wardani, 2021). Penelitian yang mendukung hasil penelitian ini juga dilakukan oleh (Yunita D, 2020) yang mengemukakan bahwa dengan menerapkan pembelajaran di luar kelas dapat mempengaruhi kemampuan literasi sains siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji eta square yang memperoleh hasil sebesar 0,4 yang berkategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dengan tingkatan sedang pada penerapan pendekatan lingkungan alam sekitar terhadap kemampuan literasi sains siswa.

#### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) terdapat pengaruh pada penerapan pendekatan lingkungan alam sekitar terhadap kemampuan literasi sains pada mata pelajaran IPA di SD. (2) tingkatan pengaruh pada penerapan pendekatan lingkungan alam sekitar terhadap literasi sains pada mata pelajaran IPA di SD dikategorikan sedang.

Adapun saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya yaitu, untuk menerapkan pendekatan lingkungan alam sekitar terhadap kemampuan literasi sains siswa dengan melibatkan dua kelas atau lebih untuk dijadikan sebagai sampel penelitian agar memperoleh hasil yang maksimal.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Peneliti ucapkan banyak terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan ridho serta karunia-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan artikel

ini. Ucapan terima kasih juga kepada kedua orang tua yang selalu memberikan support dan semangat, serta kepada ibu dosen pembimbing, Kepala Sekolah beserta guru dan seluruh siswa kelas IV SDN Panderejo atas bantuan dan kontribusi yang diberikan dalam penelitian ini.

#### Daftar Pustaka

- Aiman, U., & Amelia Ramadhaniyah Ahmad, R. (2020). Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Pbl) Terhadap Literasi Sains Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v1i1.195>
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Astuti, Y. K. (2016). *Literasi Sains dalam Pembelajaran IPA*. VII(3B), 67–72.
- Asyhari, A. (2015). Profil Peningkatan Kemampuan Literasi Sains Siswa Melalui Pembelajaran Saintifik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 4(2), 179–191. <https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v4i2.91>
- Betari, M. E., Yanthi, N., & Rostika, D. (2016). Peningkatan Kemampuan Literasi Sains Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pembelajaran Ipa Di Sd. *Antologi UPI*, 1–16.
- Dede, N. salim, Afriyuni, Y. devi, & Fauziah, A. nurul. (2018). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Ipa. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(2), 9–16.
- Dwisetiarezi, D., & Fitria, Y. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Sains Siswa pada Pembelajaran IPA Terintegrasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1958–1967. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1136>
- Efendi, D. R., & Wardani, K. W. (2021). Komparasi Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Inquiry Learning Ditinjau dari Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1277–1285. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/914>
- Endar Dwi Jayanti. (2018). Penerapan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri Karangrejek II. *Basic Education*, 7(9), 832–840. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/10804>
- Kristyowati, R., & Purwanto, A. (2019). Pembelajaran Literasi Sains Melalui Pemanfaatan Lingkungan. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(2), 183–191. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i2.p183-191>
- Pallant, J. (2011). *SPSS survival manual: A step by step guide to data analysis using SPSS*.
- Pratiwi, S. N., Cari, C., & Aminah, N. S. (2019). Pembelajaran IPA Abad 21 dengan Literasi Sains Siswa. *Jurnal Materi Dan Pembelajaran Fisika*, 9, 34–42.
- Rahayuni, G. (2016). Hubungan Keterampilan Berpikir Kritis dan Literasi Sains Pada Pembelajaran IPA Terpadu Dengan Model PBM dan STM. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran IPA*, 2(2), 131–146. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30870/jppi.v2i2.926>
- Riza Faishol. (2018). Pengembangan Paket Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas IV Menggunakan Model Dick, Carey & Carey di SD Negeri 2 Tamanagung. *Tarbiyatuna*, 2(2), 31–49. <http://ejournal.iaiiibrahimy.ac.id/index.php/tarbiyatuna/article/view/16>
- Rohmah, U. N., Zakaria Ansori, Y., & Nahdi, D. S. (2018). Pendekatan Pembelajaran Stem Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar. *Pendekatan Pembelajaran Stem Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar*, 5(3), 152–162. google scholar

- Santoso, A. B., Alimah, S., & Utami, N. R. (2017). Biological Science Curriculum Study 5e Instructional Model dengan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar terhadap Kemampuan Literasi Sains Info Artikel. *Dkk / Journal of Biology Education*, 6(2), 173–186. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujeb>
- Seran, Y. E. (2019). Kemampun Memahami Denah Siswa Sekolah Dasar Dengan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar. *Jurnal Educhild*, 8 no(manfaat denah), 7.
- Siregar, T., Iskandar, Ww., & Rokhimawan, M. (2020). Literasi sains melalui pendekatan saintifik pada pembelajaran ipa sd/mi di abad 21. *Program Studi PGMI*, 7(September), 243–257.
- Solihah, F. A., Nuroh, E. Z., & Sidoarjo, U. M. (2023). *Analisis media*. 06(01), 33–43.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suprpto, H. M. (2019). Hubungan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (Plas) Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 2(3), 79. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v2i3.996>
- Utami, T., & Mulyani. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair and Share (TPS) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik Kelas VII pada Materi Segitiga di MTs Negeri Salatiga Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Hipotenusa*, 1(1), 33–39. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/6377/>
- Yunita D. (2020). Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas dengan Teknik Scaffolding Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 5(1), 112–126. <https://ejournal.unib.ac.id/jpmr/article/view/10663/5291>

# Artikel Rindiya Revisi

## ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://eprints.umsida.ac.id">eprints.umsida.ac.id</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://download.garuda.ristekdikti.go.id">download.garuda.ristekdikti.go.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://www.scilit.net">www.scilit.net</a> Internet Source	1%
5	Qori Aina, Eko Hariyono. "Penerapan PhET Simulations Pada Pembelajaran Fisika untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik SMA Kelas X", Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran, 2023 Publication	1%
6	Gamar Abdullah. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP KARAKTER RASA INGIN TAHU SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IV SDN 15 TELAGA BIRU KABUPATEN GORONTALO", PEDAGOGIKA, 2020 Publication	1%

---

7	lib.unnes.ac.id Internet Source	1 %
8	repository.umnaw.ac.id Internet Source	1 %
9	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1 %
10	ejournal.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
11	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %
12	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %
13	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1 %
14	acopen.umsida.ac.id Internet Source	1 %
15	Irsan Irsan. "Implementasi Literasi Sains dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2021 Publication	1 %
16	Submitted to UW, Stevens Point Student Paper	1 %
17	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1 %

---

---

18

mafiadoc.com

Internet Source

1 %

---

19

repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source

1 %

---

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      < 15 words

Exclude bibliography      On